

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan sebuah hasil pengetahuan baru yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik parametris. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi product moment. Dalam penelitian yang kami maksud adalah studi korelasi antara kedisiplinan shalat farḍu dengan kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTs Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang Tahun 2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, peneliti memilih tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang Tahun 2017.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu mulai hari Selasa 14 Maret 2017 sampai hari Ahad 19 Maret 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah "Keseluruhan subjek yang akan diteliti".² Sugiyono mengartikan populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari kelas VII MTs Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang yang berjumlah 97 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 50 siswa.

² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 115.

³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 55.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 118.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* yakni peneliti “mencampur” subyek-subyek di dalam populasi. Dalam artian *random sampling* mengambil semua individu yang ada dalam populasi, sehingga semua dianggap sama atau diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel dalam penelitian dan dalam pelaksanaannya pengambilan sampel tersebut penulis menentukan dahulu kelas berapa dan apa saja yang akan dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya.⁵

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel bebas (X) yakni variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel X-nya adalah Kedisiplinan shalat farđu siswa kelas VII MTs Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang, dengan indikator :

- a. Mempersiapkan diri secara maksimal ketika hendak melaksanakan shalat
- b. Ketepatan dalam melaksanakan syarat dan rukun shalat

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.

- c. Konsisten dalam melaksanakan shalat farḍu
 - d. Menghayati makna bacaan shalat
 - e. Ikhlas melaksanakan shalat farḍu
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)
- Variabel dependen yakni variabel tergantung (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel Y-nya yaitu Variabel kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTs Hidayatus Syubban Karangroto Genuk Semarang, dengan indikator:
- a. Disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar
 - 1) Mengarahkan energi untuk belajar secara kontinyu
 - 2) Belajar dengan sungguh-sungguh
 - 3) Belajar dengan jadwal dan waktu yang telah diatur
 - 4) Dapat menggunakan waktu dengan baik antara waktu belajar dan berorganisasi
 - b. Disiplin dalam hubungannya dengan tempat belajar
 - 1) Belajar di tempat yang disediakan agar tidak mengganggu atau terganggu orang lain
 - 2) Selalu menjaga kebersihan ruang kelas dan lingkungan sekolah
 - 3) Mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan gairah dan partisipasif

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada siswa sebagai responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan shalat farḍu siswa dan kedisiplinan belajar siswa kelas VII MTs Hidayatus Syubban Karangroto Semarang.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Teknik ini sebagai penguat terhadap jawaban angket yang diberikan kepada siswa, observasi dilakukan dengan turun langsung ke lokasi penelitian, guna meninjau dan mencatat serta

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 168.

mengontrol keadaan lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Untuk menunjang segala hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian, selanjutnya peneliti juga akan menambahkan dokumentasi-dokumentasi penting sehingga penelitian yang dilaksanakan akan semakin optimal.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.⁸ Dalam analisis ini dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan suatu tahapan dalam mengelompokkan data yang ada dan dimasukkan dalam distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya.

Sebelum melakukan penelitian, yang pertama dilakukan adalah menguji validitas dan reliabilitas angket. Setelah itu mengumpulkan data dengan urutan sebagai berikut:

- a. Menentukan skor angket tertinggi
- b. Menentukan skor angket terendah
- c. Mencari rata-rata skor

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 333

d. Rentang/range (skor tertinggi – skor terendah) : 18

$$R = H - L$$

e. Banyak kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

f. Interval kelas (I)

$$I = I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{K}$$

g. Mencari mean dan standar deviasi

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{f}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah untuk menguji hipotesis dengan cara mengadakan perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik yang menggunakan rumus *product moment*. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

X : Kedisiplinan shalat farḍu

Y : Kedisiplinan belajar

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 255.

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 ΣX : Jumlah nilai variabel X
 ΣY : Jumlah nilai variabel Y
 X^2 : Kuadrat dari variabel X
 Y^2 : Kuadrat dari Variabel Y
N : Jumlah individu yang diteliti

3. Analisis lanjutan

Dalam analisis lanjutan ini peneliti kemudian mengkonsultasikan nilai r *product moment* (r_{xy}) dengan nilai r pada tabel (r_t). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari pada r_t ($r_{xy} > r_t$) maka hasilnya adalah signifikan.
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari pada r_t ($r_{xy} < r_t$) maka hasilnya adalah tidak signifikan.